

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah salah satu madrasah tsanawiyah negeri berbasis Islam di bawah Kementerian Agama RI. Lembaga ini memainkan peran krusial dalam pendidikan Islam di Banjarmasin, terutama membentuk siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berprestasi akademik.

Secara historis, MTsN 2 Kota Banjarmasin berdiri pada tahun 1978. Pada masa awal pendiriannya, madrasah ini hadir sebagai upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan menengah berbasis keislaman. Seiring dengan perkembangan kebijakan dan sistem pendidikan madrasah di Indonesia, sekolah ini mengalami beberapa perubahan administratif, termasuk perubahan nomenklatur. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016, lembaga ini secara resmi menggunakan nama MTsN 2 Kota Banjarmasin hingga sekarang. Perjalanan sejarah tersebut menunjukkan komitmen madrasah dalam menyesuaikan diri dengan dinamika dan tuntutan perkembangan pendidikan nasional.

MTsN 2 Kota Banjarmasin memiliki dua kampus pembelajaran, yaitu Kampus 1 dan Kampus 2. Kampus 1 terletak di Jl. Batu Benawa Raya No. 32, Kelurahan Teluk Dalam, dengan luas lahan total 4.010 m² dan luas bangunan 3.279 m². Batas wilayah gedung sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah:

1. Timur: berbatasan dengan SLTPN 2 Banjarmasin
2. Selatan: berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin
3. Barat: berbatasan dengan rumah warga
4. Utara: berbatasan dengan rumah warga

Sedangkan Kampus 2 berlokasi di Jl. Kaca Piring 7 No. 30, Kelurahan Mawar dengan luas tanah 980 m² dan seluruh lahan tersebut digunakan seluas 980 m². Lahan yang digunakan merupakan hasil kerja sama MTsN 2 Kota Banjarmasin dengan Yayasan Mawar Banjarmasin dalam pemanfaatan lahan sebagai tempat belajar. Adapun batas-batas wilayah Kampus 2 adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan SMP Al Mazaya Banjarmasin
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
3. Sebelah Barat berbatasan dengan MI Al Muhajirin Banjarmasin
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Lokasinya yang berada di kawasan perkotaan menjadikan madrasah ini mudah diakses oleh peserta didik dari berbagai wilayah di Kota Banjarmasin. Lingkungan sekolah relatif kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena berada di area yang strategis dan dikelilingi oleh lembaga pendidikan lain serta permukiman warga. Sarana dan prasarana yang ada terus mengalami pengembangan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan nyaman.

Dalam pelaksanaan pendidikannya, MTsN 2 Kota Banjarmasin mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Madrasah ini berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang religius, disiplin, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik maupun nonakademik peserta didik.

Berbagai kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi siswa secara optimal.

Sebagai madrasah negeri yang telah terakreditasi dengan peringkat baik, MTsN 2 Kota Banjarmasin terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk dalam pengelolaan fasilitas pendukung pembelajaran seperti perpustakaan. Keberadaan perpustakaan diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran, meningkatkan budaya literasi, serta menjadi sumber belajar bagi peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, MTsN 2 Kota Banjarmasin bukan sekedar tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam menciptakan generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Sejak berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tahun 1978 hingga saat ini, lembaga tersebut sudah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan atau kepala sekolah sebagai bagian dari dinamika perkembangan organisasi dan upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Tabel 4.1 Daftar Kepala Madrasah

No.	Nama	Tahun
1.	Saifuddin Dahlan	1979-1980
2.	Drs. M. Raiesyakur	1980-1985
3.	Saifuddin Dahlan	1985-1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	1993-1997
5.	Drs. Bakhruddin Noor	1997-2004
6.	Hj. Faridah HS, BA	2004-2006
7.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd	2006-2011
8.	Drs. H. M. Adenan, MA	2011-2018
9.	Rosmawardi, S.Pd	2018-2019
10.	Drs. Riduansyah, M.Pd	2019-sekarang

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

2. Profil Madrasah

Profil madrasah memuat informasi umum mengenai identitas dan kondisi

MTsN 2 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian sebagai berikut:

Nama	: MTsN 2 Kota Banjarmasin
NPSN	: 30315486
NSM	: 121163710002
<i>Website</i>	: Mtsn2kotabanjarmasin.sch.id
Alamat	: Jl. Batu Benawa Rt. 47. No.32
Kode Pos	: 70117
Desa/Kelurahan	: Teluk Dalam
Kecamatan/Kota	: Banjarmasin Tengah
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: A
Jenjang Pendidikan	: MTs
No. SK. Pendirian	: No. 666 Tahun 2016
Tanggal SK Pendirian	: 08-09-2016
Tanggal SK Operasional	: 1978- 03-16
No. SK. Akreditasi	: PA. 00116/63/2024
Tanggal SK Akreditasi	: 22-07-2024

3. Visi Misi dan Tujuan MTsN 2 Kota Banjarmasin

a. Visi MTsN 2 Kota Banjarmasin

Terwujudnya madrasah yang unggul dan berbudaya lingkungan Islami.

b. Misi MTsN 2 Kota Banjarmasin

- 1) Terciptanya lingkungan madrasah yang agamis menyenangkan, kondusif, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Optimalisasi kegiatan akademik melalui pemberdayaan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Berkembangnya minat dan bakat siswa di berbagai bidang sesuai minat dan kemampuan.

c. Indikator Misi

- 1) Penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan imtaq (iman, takwa, dan akhlak) serta iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), yang tercermin dalam silabus, RPP, serta pembiasaan pengalaman keagamaan siswa dalam rutinitas harian. Hal ini mendorong pemahaman materi keagamaan pada setiap mata pelajaran, sehingga pembelajaran dapat memadukan nilai-nilai iptek dan imtaq secara harmonis.
- 2) Penerapan manajemen berbasis madrasah yang mengutamakan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meminimalisir risiko potensial, dengan dukungan penuh dari seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai peran masing-masing.

- 3) Lingkungan kerja yang secara konsisten mencerminkan ciri khas agama Islam yang sehat, unggul, dan memiliki daya saing tinggi sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa selalu dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.
- 5) Perkembangan potensi lokal yang berorientasi global.

d. Nilai yang dikembangkan

- 1) Aqidah Islam, akhlak mulia, serta sikap ilmiah.
- 2) Kekeluargaan dan kebersamaan yang didasari musyawarah.
- 3) Hemat, cermat, mandiri, dan bertanggung jawab.
- 4) Budaya lingkungan Islami.
- 5) Inovatif dan kreatif, tetapi tetap sederhana.

4. Profil Kepala Madrasah

Nama Kepala : Riduansyah, M.Pd
NIP : 19670203 199403 1 008
NUPTK : 1535745647110060
NRG : 071902100178
No. Telp. : 082154056930
Alamat Rumah : Jl. Sultan Adam Komp. Kelapa Gading
Rt.24, RW. 04, No. 74, Kec. Banjarmasin
Utara, Kel. Sungai Miai Dalam

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Kota Banjarmasin

Tenaga pendidik di MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2025/2026 berjumlah 71 orang. Berdasarkan status kepegawaian, terdiri dari PNS sebanyak 52 orang, CPNS 1 orang, PPPK 15 orang, serta tenaga honorer 3 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik

No.	Status Pegawai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	22	30	52
2.	CPNS	1	0	1
3.	PPPK	5	10	15
4.	HONOR	2	1	3
Total				71

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

Data tenaga kependidikan di MTsN 2 Kota Banjarmasin berjumlah 17 orang. Berdasarkan status kepegawaian, terdiri dari PNS sebanyak 6 orang, PPPK 4 orang, dan tenaga honorer 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan

No.	Status Pegawai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	4	2	6
2.	CPNS	0	0	0
3.	PPPK	2	2	4
4.	HONOR	6	1	7
Total				17

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

Daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan pada MTsN 2 Kota Banjarmasin adalah lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	NAMA	Umur	Status Pegawai	Jabatan
1.	Drs. Riduansyah, M.Pd	59	PNS	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Arsyad, S.Ag., M.Pd.I	52	PNS	Wakamad Akademik
3.	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.I	39	PNS	Wakamad Kesiswaan
4.	Jumiadi Khairi Fitri, M.Pd.	47	PNS	Wakamad Humas
5.	Hj. Masdinawati, S.Pd.	58	PNS	Wakamad SarPras
6.	Asiah, S.Pd.	60	PNS	Guru
7.	Normina, M.Pd.	60	PNS	WK 9I
8.	Dra. Siti Patimah, M.Pd.	59	PNS	WK 9B
9.	Sriyani, S.Pd.	58	PNS	WK 8D
10.	Dra. Winda Novana Tita Prihatanti	58	PNS	WK 9H
11.	Lina Rosita, S.Ag.	58	PNS	WK 8A
12.	Dra. Arpiaah, M.Pd.	58	PNS	WK 9A
13.	H. Muhammad Nuh, S.Ag.	55	PNS	WK 8C
14.	Hj. Masriah, S.Ag.	55	PNS	WK 9J
15.	Abdul Halim, S.Pd.	53	PNS	WK 9K
16.	Rusmawati, S.Pd.	53	PNS	WK 8F
17.	Mulyanti, S.Pd.	51	PNS	WK 8E
18.	Paridawati, S.Pd.	50	PNS	WK 9F
19.	Hj. Siti Halidah, S.Pd., M.Ag.	45	PNS	Guru
20.	Muhammad Jaini, S.Pd.	59	PNS	WK 8H
21.	Dra. Aspiyah	58	PNS	WK 8B
22.	Dra. Yurni	58	PNS	WK 7C
23.	Peni Raharjo, S.Pd.	56	PNS	WK 7E
24.	Mohamad Husni Thamberin, S.Pd.	56	PNS	WK 9D
25.	Mahdarianata, M.Pd.	55	PNS	WK 9E
26.	Noor Halida, S.Pd.	51	PNS	Guru
27.	Noor Arofah, S.Pd.	50	PNS	WK 8G
28.	Helyati, S.Pd.	50	PNS	Guru
29.	Aspan, S.Pd.	60	PNS	Guru
30.	Mariansyah, S.Pd.	54	PNS	Guru
31.	Ma'mur, M.Pd.	50	PNS	Guru
32.	Norsehan, S.Pd.I., M.Pd.I.	49	PNS	WK 9C
33.	Irwan Rispiannor, S.Pd.I.	48	PNS	Guru
34.	Dina Mislatafa, S.Pd.I.	45	PNS	Guru
35.	Abdur Rahimi, S.Pd.	46	PNS	Guru
36.	Sayyid Ahmad Assegaf, M.Ag.	47	PNS	Guru

No	NAMA	Umur	Status Pegawai	Jabatan
37.	Najiah Widad, S.Pd.I.	46	PNS	Guru
38.	Abdul Aziz, S.Pd.	42	PNS	Guru
39.	Husbatun Hasanah, S.Pd.	42	PNS	Guru
40.	Mauliddia Miranda, S.Pd.	39	PNS	WK 7I
41.	Muhammad Arif Farida, S.Pd.I.	38	PNS	WK 7A
42.	Muhammad Ridhoni, S.Pd., M.Pd.	38	PNS	WK 7G
43.	Sugian Noor, SH.	37	PNS	Guru
44.	Putri Bulkis, S.Si.	37	PNS	WK 7K
45.	Rima Melati, S.Pd.	35	PNS	Guru
46.	Ahmad Zaky Maulani, S.H.	32	PNS	Guru
47.	Rizki Amalia, S.Kom.	32	PNS	WK 8K
48.	Luluk Nindya Rizky Amanda, S.Kom.	32	PNS	Kepala Laboratorium
49.	Murniati Sari, S.Pd.	33	PNS	WK 9G
50.	Moch Irsan, S.Pd.	33	PNS	Guru
51.	Syarifah, S.Psi.	33	PNS	Guru
52.	Adam Satria Abdilah, S.Pd.	33	PNS	Guru
53.	Dimas Maulana Muhammad, S.Pd.	28	CPNS	Guru
54.	Ida Herawati, S.Pd.I.	46	PPPK	WK 8I
55.	Taufiqurrahman, S.Pd.	46	PPPK	WK 7H
56.	Handi Ramadhani, S.Pd.I.	39	PPPK	WK 8J
57.	Herda Wulan Sari, S.Pd.	38	PPPK	Guru
58.	Nurul Hidayah, S.Pd.I.	37	PPPK	Guru
59.	Syarifah, S.Pd.	35	PPPK	WK 7J
60.	Mawaddah Warahmah, S.Pd.	31	PPPK	Guru
61.	Muhammad Aulia Rahman, S.Pd.	29	PPPK	Kepala Perpustakaan
62.	Dini Rahmawaty, S.Pd.	29	PPPK	WK 7B
63.	Desi Aprianty, S.Pd.	28	PPPK	WK 7D
64.	Latifah Dewi, S.Pd.	33	PPPK	Guru
65.	Nanda Napiarellwan Abi, S.E.	32	PPPK	WK 7F
66.	Sakerani, S.Pd.I.	48	PPPK	Guru
67.	Hj. Nordiana, S.Pd.I.	39	PPPK	Guru
68.	Nurul Fahriani, S.Pd.	30	PPPK	Guru
69.	Irshadi Shalhi, S.Pd.	29	Honorer	Guru
70.	Henini Fiya, S.Pd.	26	Honorer	Guru
71.	Muhammad Rifki Haekal, S.Pd.	27	Honorer	Guru
72.	Adi Saputra, S. Fil.I., MA.	44	PNS	Kepala TU
73.	Muhammad Khalik Mulyo, S.Sos.	55	PNS	Arsiparis
74.	Siti Husniyah, SHI.	45	PNS	Pengolah Data
75.	Pauzan Rusyada, A.Md.	45	PNS	Pustakawan
76.	Halidi	40	PNS	Pengolah

No	NAMA	Umur	Status Pegawai	Jabatan
				Data
77.	Norlaila AS	50	PNS	Pengadminist rasi Kantor
78.	Alimmudin, S.Pd.	37	PPPK	Operator Madrasah
79.	Febri, S.Pd.	36	PPPK	Operator Madrasah
80.	Noor Mahdina, S.Tr.Ak.	28	PPPK	Operator Madrasah
81.	Norlela, S.Pd.I.	41	PPPK	Operator Madrasah
82.	Muhammad Nazir	58	Honorer	Satpam
83.	Doni Sutio	44	Honorer	Staff TU
84.	Rusydiah	62	Honorer	Staff TU
85.	Fahriadi	53	Honorer	Staff TU
86.	Syaiful Arifin	55	Honorer	Staff TU
87.	Hidayat	38	Honorer	Staff TU
88.	Juli, S.Pd.	31	Honorer	Staff TU
	Total Usia 20-41	37		
	Total Usia 41-55	35		
	Total Usia 56-60	16		
	Total Keseluruhan	88		

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

6. Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik MTsN 2 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2025/2026 secara keseluruhan adalah 950 orang dengan total ruang kelas sebanyak 33 ruangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Peserta Didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7	135	187	322
8	137	175	312
9	133	183	316
Jumlah Semuanya	405	545	950

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

7. Sarana dan Prasarana

MTsN 2 Kota Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang dikelola secara teratur untuk menunjang kegiatan pendidikan di kampus 1 dan kampus 2, sarana dan prasarana tersebut meliputi:

Tabel 4.6 Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Nama Gedung	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	4	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kep. Tata Usaha	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Ruang Serba Guna	1	Baik
9.	Ruang Kelas	33	Baik
10.	Ruang BK	1	Baik
11.	Koperasi	2	Baik
12.	UKS	1	Baik
13.	Ruang Pramuka & Habsyi	1	Baik
14.	Ruang Drumband	1	Baik
15.	Ruang OSIM & MPK	1	Baik
16.	Pos Satpam	2	Baik
17.	WC Guru	6	Baik
18.	WC Putra	12	Baik
19.	WC Putri	16	Baik
20.	Tempat Wudhu	2	Baik
21.	Tihang Bendera	2	Baik
22.	Lapangan	2	Baik

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2025/2026

8. Kurikulum

Kurikulum MTsN 2 Kota Banjarmasin menggunakan Kurikulum merdeka. Kurikulum yang diterapkan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik secara seimbang. Selain itu, melalui program tambahan seperti Tahfiz Quran dan kegiatan

ekstrakurikuler, madrasah juga berupaya membentuk karakter siswa agar lebih disiplin, mandiri, dan memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat.

Ada 12 ekstrakurikuler aktif di madrasah. lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Daftar Ekstrakurikuler

No.	Nama Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Aktif
2.	Palang Merah Remaja (PMR)	Aktif
3.	Pencak Silat	Aktif
4.	Futsal	Aktif
5.	Tari	Aktif
6.	Habsyi	Aktif
7.	Mading	Aktif
8.	Teater	Aktif
9.	Drumband	Aktif
10.	Paskibra	Aktif
11.	English Club	Aktif
12.	Bulu Tangkis/ Badminton	Aktif

Sumber data: Wakamad akademik MTsN 2 Kota Banjarmasin Tahun2025/2026

B. Hasil penelitian

1. Sistem manajemen perpustakaan yang diterapkan di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Sistem manajemen perpustakaan merupakan elemen krusial dalam mendukung kelangsungan operasional perpustakaan sekolah. Dengan sistem manajemen yang efektif, semua aktivitas perpustakaan dapat berjalan secara terstruktur, mulai dari pengelolaan koleksi buku, pelayanan kepada pengguna, hingga pengawasan administrasi perpustakaan. Penerapan sistem manajemen perpustakaan juga esensial dalam memperkuat proses pembelajaran di madrasah, sebab perpustakaan berperan sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.

Dalam praktiknya, sistem manajemen perpustakaan meliputi beragam

kegiatan seperti perencanaan program perpustakaan, pengorganisasian tugas petugas perpustakaan, pelaksanaan layanan perpustakaan, pengawasan aktivitas perpustakaan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan layanan yang telah dilakukan. Semua kegiatan ini saling terkait untuk menghasilkan layanan perpustakaan yang efektif dan efisien. Karenanya, penerapan sistem manajemen perpustakaan yang baik sangat dibutuhkan agar perpustakaan mampu menyediakan pelayanan optimal bagi semua pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, sistem manajemen perpustakaan dilakukan dengan mengatur berbagai kegiatan perpustakaan mulai dari pengelolaan koleksi buku, pelayanan kepada siswa, hingga pengawasan administrasi perpustakaan. Kepala perpustakaan, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd menyampaikan:

Pengelolaan perpustakaan di sini dilakukan dengan pembagian tugas masing-masing. Ada yang mengurus administrasi, pencatatan peminjaman buku, dan penataan buku di rak. Kami juga menyesuaikan kebutuhan buku dengan pembelajaran siswa di sekolah.⁴²

Pada tahap perencanaan, pihak perpustakaan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap kebutuhan perpustakaan, baik kebutuhan koleksi buku maupun kebutuhan sarana dan prasarana perpustakaan. Perencanaan dilakukan agar seluruh kegiatan perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, pihak perpustakaan juga melakukan pendataan terhadap buku-buku yang diperlukan siswa dan guru sebagai penunjang pembelajaran di madrasah. Kepala perpustakaan Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd.,

⁴² Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman S.Pd pada Senin, 9 Februari 2026

menjelaskan bahwa:

Setiap awal tahun biasanya kami mendata kebutuhan buku yang diperlukan siswa dan guru. Dari situ nanti diajukan penambahan koleksi supaya buku yang ada sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.⁴³



Gambar 4.1 Data kebutuhan buku guru dan siswa

Selain melakukan perencanaan terhadap kebutuhan koleksi buku, pihak perpustakaan juga melakukan perencanaan terhadap pengaturan tata ruang perpustakaan, jadwal pelayanan perpustakaan, serta pengelolaan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi, ruang perpustakaan telah diatur sedemikian rupa agar siswa merasa nyaman ketika membaca maupun belajar di perpustakaan. Buku-buku yang tersedia juga disusun berdasarkan jenis dan kategori tertentu agar memudahkan siswa dalam mencari buku yang diperlukan.

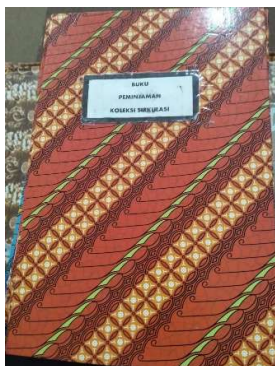
Berdasarkan hasil dokumentasi, perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin memiliki koleksi buku pelajaran, buku agama, buku pengetahuan umum, kamus, serta beberapa bahan bacaan lainnya yang digunakan untuk menunjang pembelajaran siswa. Koleksi buku tersebut ditempatkan pada rak-rak buku sesuai dengan jenis koleksinya. Pengelolaan koleksi dilakukan melalui pencatatan buku masuk dan pencatatan data peminjaman buku oleh siswa.

Dalam tahap pengorganisasian, sistem manajemen perpustakaan dilakukan

⁴³ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman S.Pd pada Senin, 9 Februari 2026

melalui pembagian tugas dan tanggung jawab antara kepala perpustakaan dan staf perpustakaan. Kepala perpustakaan bertugas mengoordinasikan seluruh kegiatan perpustakaan, sedangkan staf perpustakaan membantu dalam kegiatan administrasi, pelayanan peminjaman buku, pengelolaan koleksi, serta penataan buku di rak perpustakaan. Staf perpustakaan Bapak Pausan Rusyada, A.Md., menyampaikan bahwa:

Tugas kami biasanya membantu mencatat peminjaman buku, menyusun buku di rak, dan membantu siswa yang mencari buku di perpustakaan.⁴⁴



Gambar 4.2 Buku Peminjaman

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa setiap petugas perpustakaan memiliki tanggung jawab tersendiri dalam menjalankan aktivitas perpustakaan. Pembagian tugas ini dilakukan supaya pelayanan perpustakaan berjalan lebih efektif dan semua kegiatan perpustakaan dapat dilaksanakan secara teratur.

Selain itu, kepala madrasah juga memberikan dukungan terhadap pengelolaan perpustakaan melalui koordinasi dengan pihak perpustakaan mengenai kebutuhan fasilitas dan pengembangan perpustakaan. Hal tersebut menunjukkan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan staf perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Pausan Rusyada, A.Md. pada Senin 9 Februari 2026

bahwa pengelolaan perpustakaan tidak hanya menjadi tanggung jawab petugas perpustakaan saja, tetapi juga mendapat perhatian dari pihak madrasah sebagai bagian dari sarana pendukung pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, sistem manajemen perpustakaan diimplementasikan melalui aktivitas operasional harian perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi, perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin menyediakan beberapa layanan seperti peminjaman buku, pengembalian buku, baca di tempat, serta penyediaan referensi pembelajaran untuk siswa dan guru.

Dalam praktiknya, siswa yang hendak meminjam buku diharuskan mencatat data peminjaman pada buku administrasi yang telah disiapkan petugas perpustakaan. Pencatatan ini bertujuan memudahkan pengawasan terhadap buku yang dipinjam siswa. Salah satu siswa menyampaikan bahwa:

Biasanya kalau meminjam buku harus dicatat dulu di buku peminjaman. Buku yang dicari juga lumayan membantu untuk tugas sekolah.⁴⁵

Siswa lain juga menyampaikan bahwa: Kalau ada tugas dari guru biasanya kami mencari buku di perpustakaan. Kadang juga membaca di tempat karena suasananya cukup tenang.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan telah dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar tambahan dalam membantu menyelesaikan tugas maupun mencari referensi pelajaran. Selain dimanfaatkan siswa, guru juga menggunakan perpustakaan sebagai sumber referensi tambahan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

Selain layanan peminjaman buku, perpustakaan juga menyediakan ruang

⁴⁵ Hasil wawancara dengan siswa pada hari Rabu, 11 Februari 2026

⁴⁶ Hasil wawancara dengan siswa pada hari Rabu, 11 Februari 2026

baca yang digunakan siswa untuk membaca maupun mengerjakan tugas sekolah. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa terlihat memanfaatkan fasilitas perpustakaan pada jam istirahat maupun setelah jam pelajaran berlangsung.

Pada tahap pengawasan, kepala perpustakaan melakukan pengecekan terhadap kondisi buku, administrasi perpustakaan, serta kedisiplinan siswa dalam mengembalikan buku yang dipinjam. Pengawasan dilakukan untuk menjaga ketertiban administrasi perpustakaan dan memastikan koleksi buku tetap dalam kondisi baik. Kepala perpustakaan Bapak M. Aulia Rahman, S.PD., menyampaikan bahwa:

Kami rutin memeriksa kondisi buku dan data peminjaman supaya buku tidak hilang atau rusak. Pengawasan juga dilakukan terhadap siswa yang terlambat mengembalikan buku.⁴⁷

Selain itu, pengawasan juga dilakukan terhadap kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan agar siswa merasa nyaman ketika berada di perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi, kondisi ruang perpustakaan cukup bersih dan buku-buku telah ditata dengan rapi di rak perpustakaan.

Tahap terakhir dalam sistem manajemen perpustakaan adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem manajemen perpustakaan berjalan dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan. Evaluasi dilakukan melalui peninjauan terhadap tingkat kunjungan siswa, kondisi fasilitas perpustakaan, serta kebutuhan koleksi buku yang diperlukan siswa dan guru.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

Berdasarkan hasil wawancara, kepala perpustakaan menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan perpustakaan, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan koleksi buku.

Kendalanya masih ada beberapa koleksi buku yang kurang lengkap dan ruang perpustakaan juga belum terlalu luas. Selain itu, administrasi perpustakaan masih dilakukan secara manual.⁴⁸

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, perpustakaan masih menerapkan sistem administrasi manual untuk pencatatan peminjaman buku, sehingga proses pengelolaan administrasi membutuhkan waktu lebih lama. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan pun belum diterapkan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa sistem manajemen perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin telah diimplementasikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Sistem manajemen ini mendukung perpustakaan dalam menjalankan perannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru. Namun, masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, khususnya dalam pengembangan fasilitas perpustakaan, penambahan koleksi buku, serta penerapan teknologi informasi, agar pengelolaan perpustakaan lebih optimal dalam mendukung pembelajaran di madrasah.

2. Bentuk Layanan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Bentuk layanan perpustakaan dalam penelitian ini dikaji melalui beberapa aspek, yaitu sistem pelayanan yang diterapkan, mekanisme peminjaman dan pengembalian buku, akses pengguna terhadap koleksi, serta bentuk pendampingan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

yang diberikan oleh petugas kepada siswa. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, peneliti melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru, serta siswa sebagai pengguna layanan.

Berdasarkan hasil wawancara, layanan yang diterapkan di perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin menggunakan sistem layanan terbuka. Hal ini terlihat dari kebebasan siswa dalam mengakses rak koleksi secara langsung tanpa melalui perantara petugas. Hal ini dijelaskan oleh Kepala perpustakaan Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd:

Siswa langsung memilih buku di rak sesuai kebutuhan mereka, setelah itu dibawa ke meja petugas untuk dicatat peminjamannya.⁴⁹



Gambar 4.3 Siswa mencari buku di rak dan mencatat peminjaman buku

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memberikan akses yang cukup luas kepada siswa dalam memilih sumber bacaan. Sistem layanan terbuka ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan koleksi yang tersedia.

Selain mekanisme pemilihan buku, pencatatan administrasi juga menjadi bagian penting dalam layanan sirkulasi. Hal ini juga dijelaskan oleh kepala perpustakaan Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

Semua peminjaman dan pengembalian tetap dicatat di buku besar supaya tertib dan tidak terjadi kehilangan.⁵⁰

Dari sisi operasional harian, staf perpustakaan Bapak Pauzan Rusyada, A.Md. menjelaskan mengenai waktu pelayanan dan bentuk interaksi dengan siswa. Ia menyampaikan:

Perpustakaan buka setiap hari sekolah dari pagi sampai jam pelajaran selesai. Biasanya siswa datang waktu istirahat atau setelah diberi tugas oleh guru.⁵¹

Staf perpustakaan Bapak Pauzan Rusyada, A.Md. juga menjelaskan bahwa perpustakaan tidak hanya melayani peminjaman, tetapi juga menyediakan ruang baca:

Ada siswa yang hanya membaca di dalam tanpa meminjam, itu tetap kami izinkan selama tertib.⁵²



Gambar 4.4 Siswa membaca buku di perpustakaan

Layanan yang diberikan tidak terbatas pada transaksi peminjaman, tetapi juga mencakup fasilitas membaca di tempat sebagai bagian dari dukungan terhadap aktivitas belajar. Dari perspektif guru, layanan perpustakaan dinilai membantu

⁵⁰ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

⁵¹ Hasil wawancara dengan staf perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Pauzan Rusyada, A.Md. pada Senin, 9 Februari 2026

⁵² Hasil wawancara dengan staf perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Pauzan Rusyada, A.Md. pada Senin, 9 Februari 2026

dalam proses pembelajaran. Guru MTsN 2 Kota Banjarmasin, Ibu Dra. Aspiyah menyampaikan:

Kalau ada tugas yang membutuhkan referensi tambahan, saya arahkan siswa ke perpustakaan supaya mereka belajar mencari sumber sendiri.⁵³

Sementara itu, siswa sebagai pengguna menyampaikan pengalaman mereka secara langsung. Beberapa siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin, Hanifa dan Faida mengatakan:

Kalau kami mau pinjam buku, tinggal pilih di rak lalu dicatat oleh petugas.⁵⁴

Siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin yang lain yaitu, Syifa juga menambahkan:

Lebih enak membaca di perpustakaan karena suasananya lebih tenang dibanding di kelas.⁵⁵

Bentuk layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin mencakup layanan sirkulasi manual, layanan baca di tempat, serta pendampingan sederhana dalam pencarian buku. Layanan tersebut berjalan secara rutin dan telah dimanfaatkan oleh warga madrasah dalam mendukung kebutuhan akademik.

3. Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin tercermin dari pemanfaatan keberadaannya oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar harian. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala

⁵³ Hasil wawancara dengan guru pengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Dra. Aspiyah. pada Selasa, 11 Februari 2026

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Hanifa dan Faida. pada Selasa, 11 Februari 2026

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Syifa. pada Selasa, 11 Februari 2026

madrasah, kepala perpustakaan, guru, dan siswa, diperoleh gambaran bahwa perpustakaan berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran, baik sebagai sumber referensi pelengkap maupun sarana pendukung aktivitas akademik.

Perpustakaan sebagai salah satu fasilitas yang mendukung keberlangsungan pembelajaran di madrasah. Kepala madrasah berpendapat menurut beliau, keberadaan perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan tambahan di luar materi yang diberikan di kelas. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah, Bapak Riduansyah, M.Pd:

Perpustakaan ini menjadi fasilitas pendukung pembelajaran supaya siswa tidak hanya bergantung pada buku paket saja.⁵⁶

Kepala madrasah juga menambahkan bahwa pihak madrasah berharap perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal oleh siswa, tidak hanya ketika ada tugas dari guru, tetapi juga untuk menambah wawasan secara mandiri.

Hal tersebut disampaikan juga oleh Kepala Madrasah, Bapak Riduansyah, M.Pd:

Kami berharap siswa lebih aktif menggunakan perpustakaan untuk menambah pengetahuan mereka.⁵⁷

Perpustakaan berusaha menyediakan koleksi yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran. Buku-buku yang tersedia disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Hal ini dijelaskan oleh kepala perpustakaan, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd:

Kami berusaha menyediakan buku-buku yang sesuai dengan mata pelajaran

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Riduansyah, M.Pd. pada Rabu, 11 Februari 2026

⁵⁷ Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak Riduansyah, M.Pd. pada Rabu, 11 Februari 2026

agar bisa membantu siswa.⁵⁸

Kepala perpustakaan juga menyampaikan bahwa terdapat komunikasi dengan guru terkait kebutuhan koleksi tertentu.

Kalau ada usulan buku dari guru, biasanya kami catat untuk pengadaan berikutnya.⁵⁹

Peran perpustakaan dalam proses pembelajaran membantu siswa dalam mencari referensi tambahan ketika materi di buku paket belum sepenuhnya dipahami. Hal ini dijelaskan oleh guru MTsN 2 Kota Banjarmasin, Ibu Dra. Aspiyah:

Kalau materi di buku paket kurang jelas, saya sarankan siswa mencari tambahan di perpustakaan.⁶⁰

siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan cenderung lebih siap dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Ini juga disampaikan oleh guru MTsN 2 Kota Banjarmasin, Ibu Dra. Aspiyah:

Siswa yang sering ke perpustakaan biasanya lebih aktif saat diskusi karena sudah membaca dari sumber lain.⁶¹

Selain mendukung pemahaman materi, perpustakaan juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Guru menjelaskan bahwa ketika memberikan tugas yang memerlukan referensi tambahan, siswa diarahkan untuk memanfaatkan perpustakaan. Ibu Dra. Aspiyah menambahkan:

Kalau ada tugas membuat rangkuman atau mencari informasi tambahan,

⁵⁸ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

⁵⁹ Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin, Bapak M. Aulia Rahman, S.Pd. pada Senin, 9 Februari 2026

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru pengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Dra. Aspiyah. pada Selasa, 11 Februari 2026

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru pengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Dra. Aspiyah. pada Selasa, 11 Februari 2026

saya arahkan mereka ke perpustakaan.⁶²

Sebagai pengguna langsung perpustakaan juga merasakan manfaat keberadaannya dalam kegiatan belajar. Salah satu siswa menyampaikan bahwa perpustakaan membantu ketika mengalami kesulitan memahami pelajaran tertentu. Hal ini dijelaskan oleh salah satu siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin, Hanifa:

Kalau kurang paham pelajaran, saya cari buku lain di perpustakaan supaya lebih jelas.⁶³

Beberapa siswa menyampaikan bahwa ketika mendapatkan tugas kelompok, mereka memilih berkumpul di perpustakaan karena lebih mudah mencari sumber informasi yang relevan secara langsung dari buku yang tersedia. Selain itu, suasana perpustakaan yang relatif lebih tenang dibandingkan ruang kelas membuat mereka lebih fokus dalam berdiskusi dan membagi tugas antar anggota kelompok. Hal ini juga disampaikan oleh siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin, Faida dan Syifa:

Kalau ada tugas kelompok, kami biasanya ke perpustakaan untuk cari bahan bersama.⁶⁴

Selain membantu dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, perpustakaan juga berperan dalam mendukung siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ulangan maupun evaluasi pembelajaran. Beberapa siswa menyampaikan bahwa menjelang ulangan, mereka memanfaatkan perpustakaan

⁶² Hasil wawancara dengan guru pengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Dra. Aspiyah. pada Selasa, 11 Februari 2026

⁶³ Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Hanifa. pada Selasa, 11 Februari 2026

⁶⁴ Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Faida dan Syifa. pada Selasa, 11 Februari 2026

untuk mencari buku tambahan yang dapat membantu memperdalam pemahaman terhadap materi yang akan diujikan. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya digunakan ketika ada tugas dari guru, tetapi juga dimanfaatkan secara mandiri oleh siswa sebagai sarana belajar tambahan.

Salah satu siswa menyampaikan bahwa sebelum menghadapi ulangan, ia berinisiatif mencari buku lain yang berkaitan dengan materi pelajaran agar lebih memahami isi pelajaran tersebut. Hal ini ditambahkan oleh siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Banjarmasin, Syifa:

Kadang sebelum ulangan saya cari buku tambahan di perpustakaan untuk belajar lagi.⁶⁵

Perpustakaan memiliki peran dalam mendukung pembelajaran melalui penyediaan referensi tambahan, membantu penyelesaian tugas, serta memperluas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih mandiri di luar jam pembelajaran di kelas.

Peran perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin Tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi, melainkan juga sebagai sarana pendukung yang memfasilitasi proses pembelajaran berjalan lebih optimal. Keberadaannya memberikan kontribusi dalam menunjang kegiatan akademik siswa, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam sistem dan fasilitas yang tersedia.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin, Syifa. pada Selasa, 11 Februari 2026

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan melakukan pembahasan terhadap temuan penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian, yaitu sistem pengelolaan perpustakaan, bentuk layanan perpustakaan, serta peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

1. Sistem Pengelolaan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Sistem pengelolaan perpustakaan Sistem manajemen perpustakaan memainkan peran esensial dalam mendukung kelangsungan aktivitas perpustakaan di lingkungan sekolah. Melalui penerapan sistem manajemen yang efektif, semua kegiatan perpustakaan dapat berjalan secara terarah, terstruktur, dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen perpustakaan tidak hanya meliputi pengelolaan koleksi buku, tetapi juga perencanaan program perpustakaan, pembagian tugas petugas, pelaksanaan layanan, pengawasan aktivitas perpustakaan, hingga evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilakukan. Dengan sistem manajemen yang baik, perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Kota Banjarmasin, sistem manajemen perpustakaan telah diimplementasikan melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Penerapan fungsi-fungsi ini menandakan bahwa perpustakaan berupaya mengelola kegiatan secara sistematis untuk mendukung proses pembelajaran di madrasah.

Pada fase perencanaan, pihak perpustakaan menyusun program kerja perpustakaan, mendata kebutuhan koleksi buku, serta merencanakan fasilitas perpustakaan. Perencanaan ini dilakukan agar kegiatan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, perencanaan juga mencakup penentuan pengadaan koleksi buku yang relevan dengan pembelajaran di madrasah. Temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa perencanaan merupakan langkah awal krusial dalam sistem manajemen perpustakaan, karena melalui perencanaan, pihak perpustakaan dapat menetapkan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai.

Hal ini selaras dengan teori George R. Terry yang menyebutkan bahwa perencanaan adalah proses penetapan tujuan organisasi beserta langkah-langkah untuk mencapainya. Dalam konteks perpustakaan, perencanaan diperlukan agar pengelolaan berjalan efektif dan terarah sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.

Kemudian, pada fase pengorganisasian, sistem manajemen perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin dilakukan melalui pembagian tugas antara kepala perpustakaan dan stafnya. Kepala perpustakaan bertanggung jawab mengkoordinasikan semua kegiatan perpustakaan, sementara staf membantu pelayanan administrasi, pencatatan peminjaman buku, pengelolaan koleksi, dan penataan buku di rak. Pembagian tugas ini memastikan kegiatan perpustakaan berjalan lebih tertib dan teratur.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang vital karena berkaitan dengan pembagian kerja, hubungan kerja, serta koordinasi antaranggota organisasi. Temuan ini sejalan dengan pandangan Malayu S.P. Hasibuan yang menyatakan bahwa pengorganisasian bertujuan mengatur pembagian kerja, hubungan, dan

koordinasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif.

Pada fase pelaksanaan, sistem manajemen perpustakaan diwujudkan melalui berbagai layanan seperti peminjaman buku, pengembalian buku, baca di tempat, serta penyediaan referensi pembelajaran untuk siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan perpustakaan berjalan cukup baik dan dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar tambahan untuk tugas sekolah atau referensi pembelajaran.

Pelaksanaan dalam sistem manajemen adalah tahap penerapan rencana yang telah disusun. Di MTsN 2 Kota Banjarmasin, perpustakaan telah menjalankan operasional sesuai fungsi dan tujuan perpustakaan sekolah, menunjukkan perannya sebagai pendukung pembelajaran di madrasah.

Lebih lanjut, pada fase pengawasan, kepala perpustakaan memeriksa kondisi buku, administrasi perpustakaan, serta kedisiplinan siswa dalam mengembalikan buku pinjaman. Pengawasan ini memastikan kegiatan perpustakaan sesuai aturan dan tujuan, serta menjaga kondisi koleksi agar tetap terawat dan awet.

Temuan ini sesuai dengan teori manajemen yang mengemukakan bahwa pengawasan adalah proses pemantauan pelaksanaan kegiatan organisasi agar tetap sesuai rencana. Pengawasan sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan mempertahankan kualitas layanan.

Fase terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan penelitian, evaluasi dilakukan melalui peninjauan tingkat kunjungan siswa, kondisi koleksi buku, serta kebutuhan fasilitas perpustakaan. Evaluasi bertujuan mengukur efektivitas sistem manajemen

dan mengidentifikasi kendala dalam pengelolaan perpustakaan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sistem manajemen perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin berjalan cukup baik, tetapi masih ada kendala seperti keterbatasan ruang perpustakaan, koleksi buku tertentu yang belum lengkap, dan pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal. Administrasi masih manual, sehingga pengelolaan data peminjaman buku memakan waktu lebih lama.

Temuan ini menyoroti perlunya pengembangan di bidang fasilitas, penambahan koleksi buku, dan penerapan administrasi berbasis teknologi informasi agar pengelolaan lebih efektif dan efisien. Penggunaan teknologi dapat mempercepat administrasi, memudahkan pencarian data buku, serta meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Oleh karenanya, berdasarkan hasil penelitian, sistem manajemen perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin telah diterapkan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Penerapan ini mendukung fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar dan pendukung pembelajaran di madrasah, meskipun masih memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk optimalisasi pengelolaan.

2. Bentuk Layanan Perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Layanan perpustakaan adalah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Layanan tersebut meliputi berbagai bentuk, seperti peminjaman buku, layanan baca di tempat, layanan referensi, serta layanan yang berbasis teknologi informasi. Dalam perkembangan modern, layanan perpustakaan dituntut untuk bersifat aktif, inovatif,

dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, bentuk layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin masih didominasi oleh layanan konvensional, seperti layanan peminjaman buku, layanan membaca di tempat, serta penyediaan koleksi buku pelajaran dan buku umum. Layanan tersebut telah berjalan dan memberikan manfaat bagi siswa, namun tingkat pemanfaatannya masih tergolong rendah.

Rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa layanan yang diberikan belum sepenuhnya mampu menarik minat siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya inovasi dalam layanan, keterbatasan fasilitas, serta belum adanya layanan berbasis teknologi yang dapat mempermudah akses informasi bagi siswa.

Jika dianalisis lebih mendalam, kondisi ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan masih bersifat pasif, yaitu hanya menunggu pengguna datang tanpa adanya upaya aktif untuk menarik minat pengguna. Padahal, dalam era digital saat ini, perpustakaan dituntut untuk lebih proaktif dalam menyediakan layanan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Jika dikaitkan dengan teori layanan perpustakaan, layanan yang baik harus mampu memberikan kemudahan akses, kenyamanan, serta daya tarik bagi pengguna. Layanan inovatif dan berbasis teknologi akan lebih efektif dalam mendorong minat baca serta kunjungan siswa ke perpustakaan. Hal ini selaras dengan penelitian Nurlita Khasiati yang menyatakan bahwa keterbatasan layanan dan fasilitas perpustakaan dapat menyebabkan rendahnya minat kunjungan siswa,

sehingga perpustakaan tidak dimanfaatkan secara optimal.⁶⁶

Dengan demikian, bentuk layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin perlu dikembangkan agar lebih variatif, inovatif, serta disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan secara optimal.

3. Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin

Perpustakaan sekolah memainkan peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan beragam informasi bagi siswa dan guru. Di samping itu, perpustakaan juga berperan dalam meningkatkan minat baca, mengembangkan kemampuan literasi, serta memperluas wawasan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian lapangan, perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin telah berperan dalam mendukung pembelajaran, terutama melalui penyediaan koleksi buku yang dapat digunakan sebagai sumber referensi oleh siswa dan guru.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk membaca dan mencari informasi terkait materi pelajaran. Namun, peran tersebut belum sepenuhnya optimal, yang terlihat dari tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa yang masih rendah serta integrasi perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran kelas yang belum maksimal. Guru juga belum sepenuhnya memanfaatkan perpustakaan sebagai bagian dari strategi pembelajaran, sehingga perpustakaan

⁶⁶ Helinda Firdausi, dkk., "Pengembangan Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Al-Maktabah: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 20, No. 2, 2021.

belum berfungsi secara maksimal sebagai pusat sumber belajar.

Jika dianalisis lebih lanjut, kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan masih dianggap sebagai sarana pendukung, belum sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Padahal, apabila dimanfaatkan secara optimal, perpustakaan dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Apabila dikaitkan dengan teori, perpustakaan seharusnya berperan aktif dalam mendukung pembelajaran, tidak hanya sebagai penyedia informasi, melainkan juga sebagai pusat kegiatan literasi.

Perpustakaan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Dyah Ayu Kartika yang menyatakan bahwa perpustakaan yang dikelola secara baik dan dimanfaatkan secara optimal dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁶⁷ Selain itu, penelitian Rosiana dkk. juga mengindikasikan bahwa pengelolaan perpustakaan yang optimal mampu meningkatkan minat baca dan kualitas pembelajaran siswa secara menyeluruh.⁶⁸

Dengan demikian, peran perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin perlu ditingkatkan melalui penguatan pengelolaan, pengembangan layanan, serta integrasi yang lebih kuat dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

⁶⁷ Dyah Ayu Kartika, "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 9, No. 1, 2022.

⁶⁸ Rosiana, dkk., "Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2024.